

**FUNGSI DOMESTIK PEREMPUAN PEKERJA PRODUKSI  
BERBASIS ORDER**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**CINTIA ALIF PERMANI  
NIM : 1522101013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang kita laksanakan selama dua dasa warsa, selain menghasilkan banyak perubahan dan kemajuan di berbagai bidang dan sektor kehidupan, juga telah memunculkan banyak fenomena baru. Salah satu diantara fenomena itu adalah semakin besarnya jumlah wanita yang bekerja dan semakin banyaknya wanita yang berhasil memasuki jenis-jenis pekerjaan yang selama ini jarang bahkan ada yang sama sekali belum pernah dimasuki kaum hawa.<sup>1</sup> Dalam penerapannya seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.<sup>2</sup> Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu pekerjaan yang banyak menyerap tenaga kerja perempuan di wilayah purbalingga adalah industri bulu mata. Di purbalingga keberadaan industri bulu mata hampir tersebar merata bahkan di plosok- plosok desa yang mengakibatkan berkembangnya industri bulu mata rumahan dan kebanyakan

---

<sup>1</sup> Panji Anoraga. *Psikologi Kerja* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal. 119.

<sup>2</sup> Panji Anoraga. *Psikologi Kerja*. ... Hal. 11.

<sup>3</sup> Lihat Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat 2.

yang bekerja merupakan perempuan yang sudah menikah. Sebagai seorang perempuan pekerja yang sudah menikah tentunya mereka juga mempunyai tanggungjawab diranah domestik atau memiliki peran ganda yang pada dasarnya peran ganda perempuan mempunyai arti dua atau lebih peran atau fungsi yang harus dikerjakan oleh seorang perempuan dalam tempo atau waktu yang bersamaan. Peran-peran ini pada umumnya berkaitan dengan peran perempuan dalam ranah domestik, sebagai ibu rumah tangga, serta peran perempuan dalam ranah publik yang biasanya berupa peran wanita dalam wilayah pekerjaan (tenaga kerja).<sup>4</sup> Peran serta perempuan didalam kehidupan sangatlah kompleks, kecenderungan yang muncul didalam masyarakat selama ini, perempuan memiliki tugas dalam fungsi reproduksi, melahirkan serta mengasuh anak. Disamping itu pada beberapa kondisi perempuan dapat memiliki fungsi kerja berupa ekonomi produktif yang berguna untuk menopang perekonomian keluarga.<sup>5</sup>

Ranah domestik akrab dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan di dalam rumah tangga. Hadirnya perempuan di ranah domestik ini seolah sudah menjadi kodrat alamiahnya.<sup>6</sup> Tugas perempuan di dalam rumah tangga tidak terlihat oleh orang lain sehingga hal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai pekerjaan yang produktif didalam masyarakat.

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Zuhdi. Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Jurisprudence*. Vol.8 No. 2. Online ISSN (e-ISSN): 2549-5615. (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018). Hal 83.

<sup>5</sup> Syaifuddin Zuhdi. Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Jurisprudence*. Vol.8 No. 2. Online ISSN (e-ISSN): 2549-5615... Hal 81.

<sup>6</sup> Halliday Umaimah Wahid. Ferarri Lancia. Pertukaran Peran Domestik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial *Jurnal Komunikasi*, Vol 11 (1), Juni 2018. (Jakarta Selatan: Universitas Budi Luhur, 2018). Hal. 106-118.

Pada dasarnya wanita tersebut tidak dapat disebut dengan wanita karir, padahal pekerjaan wanita di dalam rumah merupakan pekerjaan produktif bagi keluarganya. Akan tetapi, pekerjaan tersebut bukan merupakan pekerjaan yang menghasilkan upah sehingga tidak bernilai ekonomi. Padahal, jam kerja seorang ibu rumah tangga sepanjang waktu. Deskripsi kerja perempuan dalam ranah rumah tangga mencakup segala bidang, mulai dari memasak, mencuci pakaian, merawat, mendidik dan mengasuh anak dan lain sebagainya yang pada dasarnya dalam pekerjaan tersebut dilakukan tanpa bayaran. Dan ditambahkan kurang adanya legitimasi dari masyarakat bahwa pekerjaannya tersebut termasuk pekerjaan produktif yang juga membantu dalam perekonomian.<sup>7</sup> Banyak perempuan yang memilih berkarir sekaligus tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga yang berusaha mencari penghasilan tambahan untuk membantu suaminya hingga membuat mereka sedikit keteteran.

Seperti perempuan di desa pasunggingan RT28/11, dimana pada pagi hari mereka harus bangun pagi untuk memasak, menyiapkan keperluan suami dan anak, mengantar anak sekolah bahkan ada yang harus menemani anak untuk bersekolah. Namun di pagi itu juga mereka harus bersiap-siap menunggu QC (*Quality Control*) datang disalah satu rumah warga yang dijadikan basecamp yang tak tentu waktunya antara pukul 08.00-14.00 WIB dan ketika QC (*Quality Control*) datang mereka harus bekerja membuat bulu mata hingga QC (*Quality Control*) pulang. Namun mereka tidak melakukan

---

<sup>7</sup> Syaifuddin Zuhdi. Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Jurisprudence*. Vol.8 No. 2. Online ISSN (e-ISSN): 2549-5615... Hal 83.

pekerjaan saat QC (*Quality Control*) datang saja, pada sore bahkan malam hari mereka akan terus bekerja agar memenuhi target yang sudah ditentukan agar mendapatkan bonus-bonus tertentu. Sedangkan apabila mereka tidak memenuhi target yang ada gaji yang mereka dapat cenderung sedikit dikarenakan tidak mendapatkan bonus. Kedatangan QC (*Quality Control*) yang tidak dapat diprediksi tersebut menyebabkan fungsi domestik pada perempuan tersebut yang mencakup segala bidang, mulai dari memasak, mencuci pakaian, merawat, mendidik dan mengasuh anak dan lain sebagainya mengalami keterbatasan waktu. Di lain sisi mereka harus bekerja untuk meningkatkan perekonomian namun di sisi lain mereka juga harus mementingkan tugas-tugas domestik yang merupakan kebutuhan primer mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perempuan pekerja tersebut melakukan fungsi domestiknya dan bagaimana mengelola waktu kerja perempuan pekerja produksi berbasis order dengan judul "*Fungsi Domestik Perempuan Pekerja Produksi Berbasis Order*".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut adalah :

### **1. Fungsi Domestik Perempuan**

Domestik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berhubungan dengan atau mengenai permasalahan dalam negeri, mengenai

rumah tangga, atau piaraan (tentang binatang).<sup>8</sup>Fungsi atau peran domestik adalah ruang lingkup kegiatan perempuan yang berhubungan dengan kegiatan di rumah dan kodratnya sebagai seorang perempuan, misalnya menjadi ibu yang bertanggung jawab dalam hal pengasuhan anak dan urusan rumah tangga lainnya, seperti membersihkan rumah, juga memasak.<sup>9</sup>

Nawal menjelaskan, menurut UU ketenagakerjaan, wanita yang bekerja dalam ranah domestik (rumah) atau biasanya disebut dengan ibu rumah tangga. Tugas perempuan di dalam rumah tangga tidak terlihat oleh orang lain sehingga hal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai pekerjaan yang produktif didalam masyarakat. Pada dasarnya wanita tersebut tidak dapat disebut dengan wanita karir, padahal pekerjaan wanita di dalam rumah merupakan pekerjaan produktif bagi keluarganya. Akan tetapi, pekerjaan tersebut bukan merupakan pekerjaan yang menghasilkan upah sehingga tidak bernilai ekonomi. Padahal, jam kerja seorang ibu rumah tangga sepanjang waktu.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud fungsi domestik perempuan dalam penelitian ini adalah fungsi seorang ibu rumah tangga di lingkungan rumah tangga seperti mengasuh anak, memasak, mencuci dsb.

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diambil dari <https://kbbi.web.id/domestik.html> diakses pada Jumat 9 Agustus 2019 Pukul 09.00 WIB.

<sup>9</sup> Halliday Umaimah Wahid. Ferarri Lancia. Pertukaran Peran Domestik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial *Jurnal Komunikasi*, Vol 11 (1), Juni ... Hal. 106-118.

<sup>10</sup> Syaifuddin Zuhdi. Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Jurisprudence*. Vol.8 No. 2. Online ISSN (e-ISSN): 2549-5615...Hal 83.

## 2. Pekerja

Pekerja berasal dari kata “kerja” mempunyai arti perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, hal pencarian nafkah.<sup>11</sup> Kata kerja dalam arti luas diartikan sebagai semua bentuk usaha yang dilakukan manusia dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik.<sup>12</sup> Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pekerja adalah orang yang bekerja, orang yang menerima upah atas hasil kerjanya.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Pekerja atau buruh merupakan bagian dari tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang bekerja didalam hubungan kerja, dibawah perintah pemberi kerja.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud pekerja menurut penulis adalah orang yang bekerja di basecamp pembuatan bulu mata Rosa Sejahtera Eyeelashes yang berada di desa Pasunggingan RT 28/11, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga dengan ciri-ciri sudah menikah dan memiliki anak usia sekolah PAUD sampai SMP.

---

<sup>11</sup>Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rntan Kehidupan, Terjemah Istiwidayanti & Soedjarwo*. (Jakarta : Erlangga, 2007). Hal. 248.

<sup>12</sup>Abdul Aziz Al Khayyah. *Etika Bekerja dalam Islam*.( Jakarta : Gema Insani Pers, 1994). Hal. 13.

<sup>13</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diambil dari [www.kbbi.web.id/kerja](http://www.kbbi.web.id/kerja) diakses pada Jumat 9 Agustus 2019 Pukul 09.00 WIB.

<sup>14</sup>Maimun.*Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*.(Jakarta:Pradnaya Paramita, 2003). Hal. 13.

### 3. Produksi Berbasis Order

Produksi adalah aktivitas fisik untuk mengubah suatu bentuk material menjadi bentuk lain yang lebih bernilai. Kegiatan produksi melibatkan perubahan dan pengolahan berbagai macam sumber menjadi barang dan jasa untuk dijual. Proses produksi dibuat dengan perencanaan atau perancangan diawal tahapnya sehingga prosesnya dapat sesuai dengan kondisi perusahaan.<sup>15</sup> Sedangkan order dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah 1. perintah untuk melakukan sesuatu; 2. Pesanan.<sup>16</sup>

Jadi produksi berbasis order yang dimaksud disini adalah proses pembuatan barang yang dilakukan berdasarkan perintah. Dimana apabila QC (*Quality Control*) datang maka pekerja tersebut akan melakukan pekerjaannya atau mereka akan melakukan tugasnya berdasarkan pesanan dari pihak PT (Perseroan Terbatas) Rosa Sejahtera Eyeelashes yang dapat berubah sewaktu-waktu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Fungsi Domestik oleh Perempuan Pekerja Produksi Berbasis Order ?

---

<sup>15</sup>Yuanika Indanea. Rd. Rohmat Saedudin.R Wahjoe Witjaksono.Implementasi Sistem Produksi Berbasis ODOO pada PT.Primarindo Asia Infrastructure TBK dengan Metodologi Asap.*Jurnal e-Proceeding of Engineering*.Vol.3, No.2, Agustus 2016. (Bandung : Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom, 2016). Hal 3195-3201.

<sup>16</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diambil dari [www.kbbi.web.id/order](http://www.kbbi.web.id/order) diakses pada Jumat 9 Agustus 2019 Pukul 09.00 WIB.



2. Bagaimana Mengelola Waktu Kerja Perempuan Pekerja Produksi Berbasis Order?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

###### a. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan fungsi domestik dan kondisi waktu kerja perempuan pekerja produksi berbasis order.

###### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana perempuan pekerja tersebut melaksanakan fungsi domestiknya.
- 2) Mengetahui pengelolaan waktu kerja perempuan pekerja produksi berbasis order.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah :

###### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang psikologi bagi mahasiswa.
- 2) Sebagai bahan acuan peneliti-peneliti yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya akan menambah pengetahuan tentang upaya melakukan fungsi domestik perempuan pekerja produksi berbasis order.
- 2) Menambah khazanah keilmuan bagi mahasiswa bimbingan dan konseling.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian Tekait

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

**Pertama:** Karya ilmiah berupa jurnal yang ditulis oleh Ninin Ramadani yang berjudul "Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat" Jurnal Sosietas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran ganda perempuan pengrajin batik yang harus pintar dalam membagi waktu antara keluarga, pekerjaan, dan sebagai anggota masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Temuan hasil penelitian terungkap bahwa: (1) Gambaran umum peran ganda pada perempuan pengrajin batik yaitu peran sebagai ibu rumah tangga, peran sebagai pengrajin batik dan peran sebagai anggota masyarakat dengan menjadi anggota PKK dan anggota Majelis Ta'lim. (2) Kendala yang dirasakan

perempuan pengrajin batik dalam menjalankan semua perannya berasal dari internal dan eksternal. Kendala internal yaitu lelah fisik, lelah mental, jenuh, malas dan kendala eksternal yaitu adanya keterbatasan waktu. (3) Dampak yang terjadi pada perempuan pengrajin batik dalam menjalankan peran gandanya berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya akan memperoleh penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, adanya kerja sama antara suami, isteri dan anak dalam menyelesaikan tugas rumah tangga, meningkatkan keterampilan dalam membatik, memperluas lingkungan sosial karena mengikuti kegiatan di masyarakat, sedangkan dampak negatifnya berkurangnya waktu untuk keluarga.<sup>17</sup>

**Kedua** :Skripsi yang ditulis oleh Nurjannah yang berjudul “Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat ( Studi Terhadap Pekerja Perempuan Pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bantul )” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Aktivitas peran ganda pekerjaperempuan yang bekerja pada sektor industri rumah tangga kerajinan kulit ; (2)Dampak peran ganda pekerja perempuan terhadap keluarga ; (3) Dampak peranganda terhadap kegiatan sosial di masyarakat ; (4) Upaya pekerja perempuan dalam mengatasi dampak peran ganda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.Subyek

---

<sup>17</sup>Ninin Ramadani. Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Sosieta*. Vol 6, No. 2, September 2016. ( Cirebon : SMA Negeri 3 Cirebon, 2016). Hal. 1-15

dalam penelitian ini adalah pekerja perempuan yang bekerja pada sektor industri kerajinan kulit di Dusun Manding, Sabdodadi, Bantul. Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan :

(1) Aktivitas peran ganda pekerja perempuan yang bekerja pada sektor industri kerajinan kulit di Dusun Manding, antara lain : aktivitas perempuan dalam rumah tangga yaitu memasak, membuat sarapan, mencuci, membersihkan rumah, mengurus kebutuhan anak dan suami. Aktivitas perempuan di tempat kerja yaitu mengemal (membuat pola), nyetel (merangkai), menjahit, mengelem, mbolongi (melubangi) dan melayani pelanggan ;

(2) Dampak peran ganda pekerja perempuan terhadap keluarga yaitu :

a) Dampak positif : menambah penghasilan rumah tangga dan terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga ;

b) Dampak negatif : waktu untuk berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas dan adanya beban kerja ganda yang ditanggung oleh pekerja perempuan ;

(3) Dampak peran ganda terhadap kegiatan sosial dimasyarakat yaitu :

a) Dampak positif : pekerja perempuan aktif mengikuti kegiatan sosial di masyarakat dan penghasilan yang diperoleh pekerja perempuan cukup untuk memenuhi kebutuhan sosial ;

b) Dampak negatif : kegiatan sosial yang diadakan pada siang hari membuat pekerja perempuan

meninggalkan pekerjaannya untuk sementara waktu dan waktu untuk berkumpul dengan masyarakat menjadi terbatas ; (4) Upaya pekerja perempuan dalam mengatasi dampak peran ganda yaitu : manajemen waktu yang baik dengan memanfaatkan waktu luang untuk keluarga, istirahat, dan kegiatan sosial, memberikan motivasi pada diri sendiri dengan mengingat kebutuhan yang harus dipenuhi.<sup>18</sup>

**Ketiga** : Skripsi yang ditulis oleh Tantri Ruswati yang berjudul Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu ( Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan oleh wanita pekerja pembuat bulu mata palsu di Desa Krangan RT 03/07, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga yang mana kebutuhan tersebut ditinjau dari teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metodenya adalah deskriptif. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk pemenuhan kebutuhan keluarga oleh wanita pekerja pembuat bulu mata palsu yaitu: Kebutuhan Fisiologis meliputi penyediaan

---

<sup>18</sup>Nurjannah. Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat ( Studi Terhadap Pekerja Perempuan Pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bantul ). Skripsi. (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011). Hal.vii.

makanan dan tempat tinggal. Kebutuhan Rasa Aman meliputi mendapatkan izin dari suami untuk bekerja, mempunyai uang untuk keperluan rumah tangga dan diri sendiri. Kebutuhan kasih sayang meliputi kepercayaan atau sikap saling percaya, perhatian, menerima sikap yang baik dan wujud tanggung jawab suami dalam mencari nafkah. Kebutuhan penghargaan meliputi penerimaan rasa terima kasih dari anggota keluarga atas kontribusi untuk keluarga, pengakuan dilingkungan pekerjaan, pengertian dan pemahaman kondisi seorang wanita pekerja, bekerja sama dalam pengurusan rumah tangga. Kebutuhan aktualisasi diri meliputi kemandirian dan kemampuan dalam mencari nafkah untuk membatu memenuhi kebutuhan keluarga yang mana posisinya adalah sebagai ibu rumah tangga, serta memberikan manfaat untuk orang lain.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah pada penelitian pertama belum membahas terkait pelaksanaan fungsi fungsi domestik, pada penelitian kedua waktu pekerja perempuan dalam bekerja sudah diketahui dan penelitian ketiga lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan subyek. Sedangkan dalam penelitian ini subyek memiliki waktu yang tak tentu sehingga subyek harus pandai-pandai dalam membagi waktu antara pekerjaan dan kegiatan domestik.

---

<sup>19</sup>Tantri Ruswati. Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu ( Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow). *Skripsi*. (Purwokerto : Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2018). Hal vii.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan digunakan untuk memperoleh proses penelitian, adapun susunannya sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Penulisan.
- Bab II. Landasan Teori, dalam penelitian ini Landasan Teori berisi tentang: 1) Teori Sistem Keluarga yang meliputi : Pengertian Teori Sistem, Pengertian Keluarga. 2) Fungsi-Fungsi Domestik dalam Keluarga. 3) Peran Perempuan dalam Keluarga. 4) Perempuan Pekerja Industri Rumah Tangga 5) Waktu Kerja Industri Rumah Tangga.
- Bab III. Metode Penelitian, berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Analisis Data.
- Bab IV. Hasil Penelitian, berupa 1) Profil Perempuan Pekerja, 2) Sistem Kerja, 3) Kondisi Domestik, 4) Fungsi Domestik Perempuan Pekerja yang meliputi Fungsi Produksi Domestik, Fungsi Edukasi Keluarga, Fungsi Afektif Keluarga, Fungsi Manajemen Domestik, Fungsi Interaktif dalam Keluarga, Fungsi Moral, 5) Manajemen Waktu.
- Bab V. Kesimpulan, berupa Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap subyek P, E dan M yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi domestik perempuan pekerja produksi berbasis order dapat dijelaskan sebagai berikut :

Perempuan yang sudah menikah atau dalam hal ini bisa disebut ibu rumah tangga yang sekaligus sebagai pekerja tentu memiliki beban berat tersendiri. Hal tersebut yang menuntut perempuan pekerja tersebut harus pandai-pandai dalam membagi waktu untuk melakukan fungsi domestiknya. Fungsi domestik perempuan mencakup berbagai hal seperti fungsi produksi domestik, fungsi edukasi keluarga, fungsi afektif keluarga, fungsi manajemen domestik, fungsi interaktif dalam keluarga dan fungsi moral keluarga. Dari pemaparan yang penulis jelaskan memperoleh hasil :

1. Fungsi Produksi Domestik : Dari segi mempersiapkan konsumsi pekerja produksi melakukannya dengan mencuri-curi waktu dan tetap melakukan pekerjaan dengan waktu yang tidak tentu. Sedangkan dalam hal sosialisasi dengan tetangga sekitar ia lakukan sebagai sarana untuk melakukan relaksasi, sedangkan waktu istirahat dilakukan dengan tidak menentu karena menyesuaikan kondisi tubuh yang ada. Sehingga fungsi produksi perempuan pekerja dapat dikatakan dalam pelaksanaannya memanfaatkan waktu luang saat bekerja dan dilakukan secara sporadis.



2. Fungsi Edukasi Keluarga : Dalam pelaksanaan fungsi edukasi dalam keluarga terjadi disfungsi dimana perempuan pekerja atau dalam hal ini ibu tidak memerankan fungsi edukasinya dengan baik, ia lebih terfokus pada pendidikan formal yang jelas-jelas menyerahkan tanggung jawabnya kepada guru.
3. Fungsi Afektif Keluarga : Dalam pelaksanaan fungsi afektif keluarga memfokuskan pada hal material yaitu pemenuhan akan kebutuhan dan fisik.
4. Fungsi Manajemen Domestik : Dalam hal pelaksanaan fungsi manajemen domestik pada perempuan pekerja terjadi secara sporadis atau tidak menentu tergantung pendapatan yang ada.
5. Fungsi Interaktif Keluarga : Interaksi dalam keluarga perempuan pekerja berbasis order dapat dikatakan renggang karena waktu yang sangat jarang untuk bertemu dan karena sudah terbiasa jarang bertemu yang menyebabkan kurangnya komunikasi dalam keluarga.
6. Fungsi Moral Keluarga : dalam pelaksanaannya dapat dikatakan spiritual rendah karena perilaku anak yang suka membangkang atau tidak menghormati orang tua.

Sedangkan dalam manajemen waktu pada subyek P dan E dilakukan dengan tidak menentu sedangkan subyek M dilakukan dengan planning yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan serta pembahasan sebelumnya, peneliti mencoba untuk memberikan saran, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

### **1. Bagi perempuan pekerja**

Bagi perempuan pekerja diharapkan lebih bisa mengatur waktu lagi dengan membuat jadwal yang baik dan di tepati sehingga tidak keteteran dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

### **2. Bagi anggota keluarga perempuan pekerja**

Diharapkan suami dan anggota keluarga lainnya memahami akan beban yang ditanggung perempuan pekerja dan mau membantu menyelesaikan tugas domestik ketika ada waktu luang, sehingga kedua tugas sebagai pencari nafkah dan mengurus rumah tangga dapat terlaksana dengan baik.

### **3. Bagi perusahaan**

Dari pihak perusahaan dalam hal ini QC (Quality Control) dapat menentukan jam pasti kedatangannya sehingga perempuan pekerja dapat memanfaatkan waktu untuk menunggu QC datang dengan melakukan pekerjaan rumah terlebih dahulu.

### **4. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling**

Mengenai penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam diharapkan bisa melakukan penelitian yang sama terhadap perempuan pekerja pembuat bulu mata palsu, namun

ditinjau dari sisi yang berbeda, karena masih banyak sisi lain yang ada pada perempuan pekerja pembuat bulu mata palsu selain yang telah diteliti oleh penulis.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amirin, Tatang M. 2016. *Pokok-Pokok Teori Sistem*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Andriyani, Budi. 2000. Profil Keluarga Anak-Anak Bermasalah. *Jurnal Psikologi* No. 1. ISSN: 0215 – 8884. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Tatang M.. 1972. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- AR, Mariatul Qibtiyah Harun. 2015. Rethinking Peran Perempuan dalam Keluarga. *Jurnal Karsa*. Vol. 23 No. 1, Juni. Pamekasan : STAIN Pamekasan.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Geldard, Kathryn. 2011. David Geldard. *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling Memandirikan Antaranggota Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Handayani, M.Th. Artini, Ni Wayan P. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Volume No. 1 Juli. Bandung: Universitas Udayana.
- Hurlock, Elizabeth B. 2007. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*, Terjemah Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.
- Indanea, Yuanika. Saedudin, Rd. Rohmat. Witjaksono, R Wahjoe. 2016. Implementasi Sistem Produksi Berbasis ODOO pada PT.Primarindo Asia Infrastructure TBK dengan Metodologi Asap. *Jurnal e-Proceeding of Engineering*. Vol. 3, No.2, Agustus 2016. (Bandung : Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.
- Iriani, Nur Ida. Wiyanto, HS Lilik. 2016. Pemberdayaan Kelompok Pekerja Rumahan Melalui Pembinaan Kewirausahaan dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 5, No. 3. ISSN.

2442-6962. Malang : Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diambil dari [www.kbbi.web.id/order](http://www.kbbi.web.id/order) diakses pada Jumat 9 Agustus 2019 Pukul 09.00 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diambil dari [www.kbbi.web.id/kerja](http://www.kbbi.web.id/kerja) diakses pada Jumat 9 Agustus 2019 Pukul 09.00 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diambil dari [www.kbbi.web.id/Jamkerja](http://www.kbbi.web.id/Jamkerja) diakses pada Kamis 19 September 2019 Pukul 21.03 WIB.

Khayyah, Abdul Aziz Al. 1994. *Etika Bekerja dalam Islam*. Jakarta : Gema Insani Pers.

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana.

Lihat Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Linda. 2017. Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas "X". *Jurnal Psikologi Psibernetika* Vol.10, No. 1, April. Jakarta : Program Studi Psikologim Universitas Bunda Mulia.

Macrus, Adib. Rofiah, Nur. Dkk. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta : Subdit Bina Keluarga Sakinah.

Maimun. 2003. *Hukum Ketenagakerjaan suatu pengantar*. Jakarta : Pradnaya Paramita.

Misbahuddin. Hasan, Iqbal. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*. Jakarta : Bumi Aksara.

Mursafitri, Elza. Herlina. Safri. 2015. Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Jom*. Vol 2. No. 2, Oktober. Riau : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.

Nanang Martono. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Kalsik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurhidayati, Diana Dwi. 2016. Peningkatan Pemahaman Menejemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving pada

Mahasiswa. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*. Vol.5 No. 1 2016. ISSN : 2301 6167. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.

Nurjannah. 2011. Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat ( Studi Terhadap Pekerja Perempuan Pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bantul ). Skripsi. (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta).

Prabowo, Aan. Heriyanto. 2013. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2. Semarang : Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang. Hal. 1-9. Diambil dari : [http://ejournal\\_s1.undip.ac.id/index.php/jip](http://ejournal_s1.undip.ac.id/index.php/jip) pada tanggal 21 Juni 2019.

Puspitasari, Novi. Puspitawati, Herien. Herawati, Tin. 2013. Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*. Vol. 6, No. 1. Januari. ISSN : 1907-6037. Bogor : Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Ramadani, Ninin. 2016. Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Sosietas*. Vol 6, No. 2, September 2016. Cirebon : SMA Negeri 3 Cirebon.

Rianse, Usman. Abdi. 2012. *metode penelitian sosial dan ekonomi teori dan aplikasi*. Bandung : ALFABETA.

Ristyowati, Trismi. Wibawa, Tri. 2018. Perancangan Sistem Kerja untuk Meningkatkan Hasil Produksi Melalui Pendekatan Macroergonomic Analysis and Design diSentra Industri Batik Ayu Arimbi Sleman. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. Vol.11 No. 2 Desember. ISSN : 1693-2102. Yogyakarta : Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri UPN Veteran Yogyakarta.

Rohmat. 2010. Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak Yinyang*. Vol.5 No.1 Jan-Jun ISSN: 1907-2791. Purwokerto : STAIN Purwokerto.

Rokhmah, Dewi. Nafikadini, Iken. Istiaji, Erdi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jember : Jember University Press.

Ruswati, Tantri. 2018. Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu ( Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan

- Abraham Maslow). *Skripsi*. Purwokerto : Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Sahrip. 2017. Pengaruh Interaksi dalam Keluarga dan Percaya Diri Anak Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* Vol. 1 No. 1, Juni 2017. Jakarta: Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta.
- Samsuddin. 2016. *Sosiologi Keluarga (Studi Perubahan Fungsi Keluarga). Cetakan 1*. Bengkulu : Pustaka Belajar.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta : SUKA Press.
- Soelaiman, M. Munandar. 2009. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Press.
- Wahid, Halliday Umaimah. Lancia, Ferrari. Pertukaran Peran Domestik dan Publik Menurut Prespektif Wacana Sosial. *Jurnal Komunikasi*, Vol 11 (1), Juni 2018. Jakarta Selatan: Universitas Budi Luhur.
- Willis, H. Sofyan S.. 2011. *Konseling Keluarga ( Family Counseling )*. Bandung : Alfabeta.
- Zahro, Hana Muskhufatuz. Suyadi, Bambang. Djaja, Sutrisno. 2018. Pengaruh Pengalamman Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Kasus pada Home Industry Tas Pita Plastik Bapak Almunir di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 12 No. 1. ISSN : 1907-9990. ( Jember :Program Studi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Zuhdi, Syaifuddin. 2018. Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal JURISPRUDENCE*. Vol.8 No. 2. Online ISSN (e-ISSN): 2549-5615. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.